

SESI I

SEMINAR PROPOSAL KEGIATAN BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (BPSIP) KALIMANTAN BARAT TA. 2024

Hari/Tanggal	: Selasa, 20 Februari 2024
Moderator	: Ir. Revi Marsusi
Notulen	: Risma Mayora L. Tinambunan, S.ST
Tempat	: Ruang Rapat Lantai I BPSIP Kalimantan Barat

1. Kegiatan: Hasil Identifikasi SIP Spesifik Lokasi Hortikultura

Penanggung jawab Kegiatan: Abdullah Umar, S.P., M.Sc.

Penyaji: Abdullah Umar, S.P., M.Sc.

a. Astri Oktafiani, SP

Masukkan :

1. Kenapa judulnya hasil dan identifikasi aja?
2. Komoditas yang dipilih jeruk dan lidah budaya apa yang membedakan tahun ini dengan tahun lalu ?

Tanggapan : Kegiatan memang sama namun kalau dilihat di proposal pasti berbeda dan lebih enak dibaca dengan “Identifikasi” makanya tetap menggunakan kata “Identifikasi”. dan “Hasil” itu permintaan dari DJA.

b. Sri Sunardi, SST

Masukkan : Kalau bisa ditambahkan dengan komoditas KELADI

2. Kegiatan : Laboratorium Terstandar

Penanggung jawab Kegiatan: Astri Oktafiani, SP

Penyaji: Astri Oktafiani, SP

Masukan dan Saran:

a. Abdullah Umar, S.P., M.Sc.

Masukkan:

1. Apabila ada kegiatan yang urgent dan perlu dana maka dapat diinfokan kepada pihak manajemen agar dapat diberikan solusi.

Tanggapan : Saya, sudah sering menyampaikan kepada pihak management namun, seperti diketahui anggaran terbatas. Jadi, saya maksimalkan dengan anggaran yang ada.

b. Sri Sunardi, SST

Masukkan : Bagaimana perkembangan dari standar Lab dan kalau bisa dirancang tempat untuk limbah?

Tanggapan:

1. Mulai dari yang mudah dulu, seperti ikut pelatihan, peningkatan SDM
2. Untuk merancang lokasi tempat limbah maka diperlukan konsultan.

3. Kegiatan: I - CARE

Penanggung jawab Kegiatan: M. Zuhran, SST, MP

Penyaji: M. Zuhran, SST, MP

a. Sation, SP, MP

Masukkan : Berdaarkan Permenkom No 8 Tahun 2023 “Koperasi Simpan Pinjam mesti punya modal 500 juta Tingkat Kabupaten, Apakah berdampak pada korporasi I CARE yang dibina?

Tanggapan :

1. Tidak, karena Permenkom No 8 Tahun 2023 membahas tentang koperasi simpan pinjam, jadi tidak berdampak.

b. Tietyk Kartinaty, S.P., M.P :

Masukkan :

Draf AWP yang sudah dikirim ke pusat, point A pengembangan model kawasan pertanian dan rantai nilai di kegiatan pengembangan pelaku kepentingan swasta tentang pembentukan tim kerja ASF. Perencanaan, pendampingan dan evaluasi ASF tidak berada di point A melainkan di point B. Platform pengembangan public swasta berbunyi tentang “ ASF perencanaan, pendampingan dan evaluasi ASF. mitigasi, dsb.” Dan sudah dikirim ke pusat. Tolong diperbaiki.

Tanggapan : Sudah diperbaiki namun belum dikirim

c. Abdullah Umar, S.P., M.Sc.

Masukkan :

kegiatan yang dilaksanakan tahun lalu, tidak selesai begitu saja tetapi betul-betul dimanfaatkan dasar kegiatan untuk tahun ini. Dan kalau bisa file/dokument yang didapatkan pada tahun lalu dibuat dalam satu drive dan beri akses kepada yang berkepentingan untuk dapat mengaksesnya.

Tanggapan : minta tolong kepada pihak manajemen untuk mengumpulkan document-document terkait I-CARE dan sejauh ini document dapat diakses dan tidak ada yang bersifat rahasia.

4. Kegiatan: 1). Pendampingan Penerapan dan Diseminasi SIP

Penanggung jawab Kegiatan: Agus Subekti, S.P., M.P

Penyaji: Agus Subekti, S.P., M.P

a. Sanusi, SST :

Masukkan / Pertanyaan : Apa yang menjadi acuan kriteria standar operasional untuk menjadi daerah binaan diseminasi SIP?

Tanggapan: Kenapa dipilih Kayong Utara, kopi yang terkenal secara spesifik berada di Kayong Utara dan sudah dilepas, sudah terindifikasi letak geografis, petani sudah siap dan mengerti kualitas kopi yang baik namun belum menerapkan standar. Syarat lokasi daerah binaan SIP : prodok unggulan daerah, spesifik lokasi, dan memiliki potensi.

b. M. Zuhran, SST, MP:

Masukkan / Pertanyaan :

- 1) Apa dasar dari penentuan komoditi SIP?
- 2) Dari sisi apa pendampingan yang dilakukan, apa dari sisi budidaya atau pasca panen?

Tanggapan:

1. Komoditi yang dipilih memiliki nilai ekonomi yang baik ketika diterapkan standar dan memiliki peluang ekspor dan dominan ada pada komoditi perkebunan.
2. Alasan dipilihnya SNI Budidaya, karena merupakan SNI yang wajib untuk diterapkan oleh pelaku usaha.

c. M. Syahri Mubarok, SST, M.P

Pertanyaan : Apakah output dari kegiatan ini hanya sampai pendampingan atau sampai ke pemasaran atau hilirisasi ?

Masukkan : Melakukan promosi melalui pameran seperti acara HUT BPSIP Kalbar dan pameran di Bogor (untuk nenas organic galang), rencana mau membuat website untuk mempromosikan produk nenas organic galang.

SESI II

SEMINAR PROPOSAL KEGIATAN BPSIP KALIMANTAN BARAT TA. 2024

Hari/Tanggal	: Selasa, 20 Februari 2024
Moderator	: Sanusi, S.ST
Notulen	: Dewi Maulidiyah Sari, A.Md, S.I
Tempat	: Ruang Rapat Lantai I BPSIP Kalimantan Barat

1. Kegiatan: Produksi Benih Padi SS

Penyaji: Ir. Sari Nurita

a. Sution, SP, MP :

Masukkan / Pertanyaan :

1. Ada beberapa permintaan dari petani bengkayang mengenai benih varietas padi gogo yang mana di beberapa daerah kita terdapat lahan kering sehingga perlu dipertimbangkan untuk penyebarluasannya.
2. Apakah varietas padi yang kita sebarakan sudah sesuai dengan kebutuhan petani?

Tanggapan:

1. Untuk Varietas padi gogo sudah diproduksi Inpago 13 dan kemungkinan akan panen pada pertengahan Maret.
2. Untuk varietas yang kita sebarakan berupa Inpari 32, Inpari Nutri Zinc dan lain-lain saya rasa sudah sesuai.

b. Abdullah Umar, SP, M.Sc. :

Masukkan:

1. Sesuai arahan Balai Besar benih diseminasi artinya tidak ada tuntutan PNBP memungkinkan benih yang sudah diseminasi diperjual belikan jika tidak ada tuntutan dan dapat dimasukkan ke PNBP, Kemudian untuk varietas padi fokuskan saja dengan varietas yang sudah ada.

Tanggapan:

1. Menurut saya sulit jika benih yang sudah di diseminasikan secara gratis selanjutnya dijual karena masyarakat cenderung memilih yang gratis.

2. Kegiatan: Produksi Benih Jagung

Penyaji: Sution, SP, MP

a. Agus Subekti, SP, MP :

Masukan:

1. Setelah saya mengevaluasi proposal saya sedikit memberi masukan terkait proposal sebaiknya dibuatkan template agar seragam.
2. Dalam merancang suatu kegiatan terdapat anggaran yang tidakimbang antara kegiatan padi dan jagung yang mana pada anggaran jagung lebih besar 3 kali lipat

daripada anggaran padi padahal hasil produksi jagung jauh lebih besar daripada padi jadi perlu di terapkan standarisasi cost anggarannya.

Tanggapan:

1. Terimakasih sarannya akan diperbaiki mengenai penulisan, mudah-mudahan bisa direvisi
2. Kondisi di lapangan untuk tanaman jagung waktu tanam yang tidak sama dengan masyarakat dan perlu dipantau secara terus menerus.

b. Abdullah Umar, SP, M.Sc :

Masukkan / Pertanyaan :

1. Untuk pelaksanaan penanaman jagung paling lambat kapan?
2. Jika memungkinkan untuk penanaman selanjutnya bisa mencari informasi lokasi strategis dan berpotensi untuk pelaksanaannya

Tanggapan:

1. Waktu tanam idealnya melihat curah hujan yang tinggi karna dibulan juli hingga agustus sudah masuk waktu panen, untuk bulan april atau di awal mei kita sudah tanam sehingga bisa panen di bulai mei.

Kegiatan : Pemberdayaan IP2SIP Selakau

Penyaji: Ya'Luqman Nurhakim,S.ST

a. Agus Subekti, SP, MP

Masukkan :

1. Melihat skala prioritas dibawah naungan Badan Standarisasi ada 2 kegiatan yang harus kita kawal yang mana kita sudah mendapatkan SK dari Mentan terkait blok penghasil tinggi kemudian di tetapkan juga blok PIT (Pohon Induk Terpilih) ini merupakan kekuatan kita bahwa kita memiliki benih sumber yang bisa kita tunjukkan keluar, yang mana untuk saat ini produsen hanya bisa mengambil benih kelapa sebar hanya ada di wajok dan di lokasi kita jadi mohon di maksimalkan perawatannya karena itu merupakan salah satu sumber kekuatan kita jadikan itu skala prioritas, selain kelapa ada percontohan BUJANGSETA maksimalkan dan jadikan skala prioritas barulah berfokus pada hal lainnya.

Tanggapan:

1. Kami mebuat 2 skala prioritas pemeliharaan, untuk kelapa di PIT kita sudah melakukan pemeliharaan pemupukan setengah kilo per batang kemudian kapur 1 kilo sementara yang lainnya hanya ditebas gulmanya saja sedangkan untuk jeruk hanya di prioritaskan yang dibelakang kantor untuk percontohan BUJANGSETA, kita sudah memupuk dengan dosis 500 gram, kapur 1 kg sedangkan tanaman lain yang menjadi tumpang sari hanya di tebas dan disemprot herbisida. Untuk buah naga kita maksimalkan seadanya saja.

b. Sution, SP, MP

Masukkan :

1. Sebaiknya fokus terhadap tenaga yang ada dan berfokus kepada tanaman yang sudah jadi tanaman inti seperti kelapa

Tanggapan

1. Income untuk pemeliharaan dan bisa diatasi untuk tenaga mungkin saya meminta bantuan dari bu risma untuk membantu saya dalam administrasi

c. Abdullah Umar, SP, M.Sc

Masukkan :

1. Saya memberikan solusi mengenai anggaran kebun yang kecil karena kebun merupakan salah satu aset penting untuk kita, jika ada situasi urgent bisa disampaikan agar mendapatkan solusi atau mendapatkan penambahan dana.

4. Kegiatan: Pemberdayaan IP2SIP Simpang Monterado

Penyaji: M. Zuhran, S.ST., MP

Agus Subekti, SP, MP

Masukkan :

1. Terapkan model-model penerapan standar terutama pada tanaman jeruk harus di skala prioritas, namun saya juga melihat ada bibit sawit sebaiknya lahan dimanfaatkan untuk menanam sawit bisa dikomunikasikan dengan pihak manajemen karena tanaman sawit dari sisi perawatannya lebih mudah dan memiliki pasar yang stabil sehingga 3 tahun kedepan kita tidak memerlukan biaya untuk mengelola kebun, bisa menggunakan dana dari sawit saja

Tanggapan :

1. Saya sudah menyampaikan untuk penanaman sawit namun sampai saat ini belum ada tanggapan, kita punya target 1000 batang dari 5000 batang itu sudah sangat luar biasa.

Sution, SST

Masukkan :

1. Masalah sosial mengenai lahan sudah ada perubahan

Tanggapan :

1. Benar pak, masalah sosial tambang sudah tidak ada lagi tambang yang di area kita

d. Abdullah Umar, SP, M.Sc

Saran :

1. Saya memberikan solusi mengenai anggaran kebun yang kecil karena kebun merupakan salah satu aset penting untuk kita, jika ada situasi urgent bisa disampaikan agar mendapatkan solusi atau mendapatkan penambahan dana.

Tanggapan :

1. Terimakasih sarannya, sebagaimana yang bapak sampaikan tadi bahwa kebun dan laboratorium merupakan hal yang penting dari BSIP, saya harap bukan hanya dari sisi teknis saja yang di anggap penting namun dari segi biaya kurang diperhatikan.

NOTULENSI DISKUSI INTERNAL

Hari/Tanggal : **Rabu, 27 Maret 2024**
Pimpinan Rapat : **Kepala BPSIP Kalimantan Barat**
Moderator : **Kepala BPSIP Kalimantan Barat**
Notulen : **Risma Mayora Lamtina Tinambunan, SST**
Tempat : **Ruang Rapat BPSIP Kalimantan Barat**

Masukkan :

Prof. Dr. Ir. Fadjry Djufry, M.Si

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

1. Data OPLAH SK Menteri diurutkan dari yang terluas sampai ke terkecil
2. Data Pompa PAT Tadah Hujan diurutkan dari kabupaten terluas sampai ke terkecil
3. Data Padi Gogo diurutkan dari Kabupaten yang terluas sampai ke terkecil
4. Raport Realisasi PAT Nasional hanya diisi bulan Maret sampai April yang Mei Juni dihilangkan
5. Perluasan Areal Tanam Kalimantan Barat ditargetkan di zona Hijau pada bulan April
6. Untuk mengejar target SID berapa yang siap langsung ditanam tidak usah menunggu yang 24.445 ha dan yang 3.175 ha sudah bisa dikerjakan.

Masukan :

Anjar Suprpto, S.T.P., M.P

Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat

1. SID yang tersedia 7050 ha, Rencana SID Akomodir Fisik 3.175 ha dengan pola (fisik, kontruksi, pola tanam lalu tanam).

**NOTULENSI RAPAT KOORDINASI
PERLUASAN AREAL TANAM (PAT) PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Hari/Tanggal : **Rabu, 27 Maret 2024**
Pimpinan Rapat : **Prof. Dr. Ir. Fadjry Djufry, M.Si**
Moderator : **Astri Oktafiani, SP**
Notulen : **Risma Mayora Lamtina Tinambunan, SST**
Tempat : **Ruang Rapat BPSIP Kalimantan Barat**

Hasil Diskusi :

1. Kepala BSIP (Prof. Dr. Ir. Fadjry Djufry, M.Si) :
Saat ini darurat pangan, sehingga diarahkan untuk turun ke lapangan.
 2. Kapok Sahli XII Tanjung Pura (Brigjen TNI Wahyu Marhaendro) :
Program Perluasan Areal Tanam memiliki banyak permasalahan yang akan terjadi dan tantangan yang harus kita hadapi dan jangan menyerah.
 3. Kepala Dinas TPH Provinsi Kalimantan Barat (Ir. Florentinus Anum, M.Si.) :
Perluasan Area Tanam dalam rangka menyiapkan ketersediaan pangan. Jikalau ingin kebutuhan pangan tercukupi pada bulan Juni, Juli, Agustus maka mulai berhitung PAT atau pertanaman pada bulan Januari, Februari, Maret. PAT untuk Juni, Juli, Agustus diperkirakan akan surplus dan dapat memenuhi 5,5 juta rakyat Kalimantan Barat.
-
1. Pertanyaan dari Kasiter Korem 121 / ABW :
 - Apa bisa kegiatan di Kalimantan Barat ini dilakukan dengan swa kelolah atau IP II ?
 - Apabila di Kalimantan Baraat dikerjakan dikelolah sama di swasta, yang dikejar itu pada kenyataan pihak Kodim ?Tanggapan :
 - Kegiatan terdapat 2 tahap yaitu : 1 tahap perencanaan dan tahap kontruksi
 - Untuk tahap perencanaan dilakukan oleh pihak konsultan perencanaan yang berbadan hukum.
 - Untuk tahap kontruksi direncanakan selesai 3 minggu dan tentang sistem pengerjaannya merupakan kewenangan oleh Kabupaten.
 2. Masukkan dari Kol. Inf Ruddy :
 - Akan segera turun ke lapangan dan mendata luas lahan masing-masing poktan dan terkait dengan koordinasi diharapkan para PPL dilapangan mudah untuk dihubungin.Tanggapan :
 - Untuk memperoleh data memang sulit sehingga diharapkan para Kadis dapat mengkomunikasikan dengan PPL biar dapat bekerja sama dengan TNI untuk memperoleh data luas lahan.

NOTULENSI DISKUSI RAPAT KOORDINASI PERCEPATAN CAPAIAN TARGET PAT KALBAR

Hari, tanggal : Jum'at, 24 Mei 2024
 Pimpinan Rapat : Kepala BPSIP Kalimantan Bara
 Peserta Rapat : Tim LO dan Anggota di 14 Kabupaten/Kota lingkup BPSIP Kalbar
 Tempat : R. Rapat Lt. 1 BPSIP Kalimantan Barat
 Hasil Diskusi :

Target dan Capaian PAT per Mei 2024

No	Provinsi/kabupaten/kota	Optimasi Lahan Rawas (Ha)		Sawah Tadah Hujan (Ha) **		Padi Gogo (Ha) ***		Realisasi (Ha)	% realisasi (%)	Penanggungjawab			
		Target	Realisasi (Ha) s/d 23 Mei 2024	Target (Ha)	Realisasi (Ha) s/d 23 Mei 2024	Target	Realisasi (Ha) s/d 23 Mei 2024						
		41.348,00	4.850,49	5.150,00	08.869,00	3.445,25	10.050,00	16.502,00	1.178,00	9.473,65	9%		
1	KAB. LINDUWARA	11000	2151	1000	8912	1965	1000	2155	1170	0	534	133,5%	Agus Subekti, SP., MP
2	KAB. SANGA	12640	2018	1250	7351	105	1000	2138	7	0	2.130	9,6%	Ir. Sari Nurita ; Risma M., SST
3	KAB. KATAPANG	2820	295	405	1843	224	500	2149	0	0	519	7,8%	Astri Oktaviani, SP
4	KAB. MERTAPAY	271	134	200	1299	0	500	0	0	0	134	7,2%	Didik S.A, STP
5	KAB. SANGAU	1590	127	800	1500	25	500	721	0	0	152	4,0%	Linda Yulinda A., SST,M.Agr
6	KAB. LANCIS	2000	7	500	5070	346	2000	521	0	0	348	3,0%	Tyatiek Kartinati, SP.,MP
7	KAB. KATINGAU	3552	30	295	1822	65	500	0	0	0	95	2,8%	Trisna Yasi A.W., SST
8	KAB. MELAIH	1300	85	300	1500	27	500	2509	0	0	112	2,0%	Ester Justin, SP
9	KAB. SANGAU	1500	3	300	1552	96	500	2456	0	0	99	1,8%	Sution, SP., MP
10	KAB. BELITANG	500	4	100	5126	33	1000	424	1	0	38	0,6%	Abdullah Umar, SP., MSc
11	KAB. BANGKAYANG	590	7	300	5220	25	1000	3489	0	0	27	0,3%	Zuhran,SST.,MP
12	KAB. CAPALAI PULAU	1416	0	300	4113	0	1000	0	0	0	-	0,0%	Syahri M.,SST.,MP
13	KAB. PONTIANNA	79	0	0	0	0	50	0	0	0	-	0,0%	Mela, SP.,MP ; Serom SST, Harto
													#DIV/0!

Kepala Balai:

- Dana PAT sudah tersedia, mohon agar dapat melakukan koordinasi dengan Dinas Kab/Kota terkait untuk percepatan target PAT di Kalbar
- Rapat hari ini bisa difiksasi kekurangan target yang tertinggal
- Mulai hari Minggu/Senin sudah mulai ke lapangan dengan membawa bekal (project oplah seperti apa dan sudah sampai mana, terkait pompanisasi data pompa sangat minim apakah sudah dilapangan atau masih diprovinsi)
- Arahan Pak Menteri dengan adanya PAT ini sudah tercapai sampai mana untuk mengatasi darurat pangan di Indonesia
- Saya minta teman-teman yang berkoordinasi dengan pencatat/pelapor di Kab/Kota (Oplah, Pompa, Padi gogo) secara jelas dan detail
- PAT ini harus terkomunikasikan 1 data di Dinas terkait, tidak hanya mencatat di minggu depan tetapi juga teman-teman bisa menskenariokan terkait tanam, dll.

- Harus memiliki informasi yang cukup, data yang cukup, dan langkah-langkah/output yang dibutuhkan seperti apa

Katimker Diseminasi SIP:

- Saya berharap terutama target PAT yang besar (Sambas dan Ketapang) dapat lebih mengejar ketertinggalan target yang belum tercapai
- Sudah sampai mana *breakdown* target oplah, pompanisasi, padi gogo per desa per kecamatan di Kabupaten sesuai dengan target-target yang sudah ditetapkan
- Hal-hal yang perlu disiapkan:
 1. Mendetilkkan data CP/CL Pompa, Oplah, Padi Gogo sampai tingkat Desa/Kelurahan
FYI: CP/CL pompa yang masuk yang sudah diajukan di Dinas TPH Prov Kalbar
 2. Memonitor perkembangan kegiatan Oplah (SID, Fisik, dan Olah Tanah), dan Pompa (CP/CL dan realisasi Irigasi perpompaan dan Pompanisasi) di Kab/Kota masing-masing
FYI: Irigasi perpompaan sudah masuk di POK Kabupaten (paket pompa), 1 irigasi perpompaan bisa mengairi minimal 20 ha, sejauh mana irigasi perpompaan sudah terealisasi
 3. Membuat target capaian PAT sampai September 2024 (diutamakan Bulan Juni 2024)
 4. Punya dokumentasi oplah, pompa, padi gogo yang sudah terealisasi
 5. Konfirmasi CP/CL Benih untuk Oplah, Tadah Hujan/Pompa, Gogo
 6. Catat setiap informasi yang didapat dan permasalahan yang dihadapi

FYI:

Termasuk Oplah	Termasuk Tadah Hujan/Pompa	Termasuk Padi Gogo
SID-Fisik-Olah Tanah	Pompa Irigasi perpompaan Pompa punya sendiri Bisa tadah hujan	Ladang berpindah/Padi ladang Tusip Kelapa Dalam Tusip Sawit

Tim Turun Lapangan:

1. Bengkayang – Landak :
2. Mempawah – Sambas :
3. Sanggau – Sekadau :
4. Sintang – Melawi :
5. Ketapang – Kayong Utara :
6. Kapuas Hulu :
7. Kubu Raya – Kota Pontianak :



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN BARAT**

Jl. Budi Utomo No. 45 Siantan Hulu Pontianak 78241

Telp. (0561) 882069 Fax. (0561) 883883

Website: www.kalbar.bsip.pertanian.go.id E-mail: bsip.kalbar@pertanian.go.id, bsipkalbar@gmail.com

**NOTA DINAS
NOMOR. 287/TU.110/H.12.15/05/2024**

Yth. : Tim LO dan Anggota di 14 Kab/Kota Lingkup BPSIP Kalimantan Barat
Dari : Kepala BPSIP Kalimantan Barat
Hal : Rapat Koordinasi Percepatan Capaian PAT di Kalimantan Barat
Tanggal : 20 Mei 2024

Dalam rangka pencapaian target Optimalisasi Lahan Rawa (OPLAH), Pompanisasi, dan PAT Padi pada 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, dan berdasarkan arahan Bapak Menteri Pertanian sebagai berikut:

1. Minggu pertama bulan Juni akan dilakukan evaluasi capaian PAT terdiri dari oplah, pompanisasi, dan padi gogo
2. Evaluasi akan dilakukan sampai ke tingkat Kabupaten
3. Perhatian khusus bagi zona oranye dan merah
4. Bagi wilayah zona hijau dipertahankan dan ditingkatkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kehadiran Bapak/Ibu dalam Rapat yang akan dilaksanakan pada.

hari : Jum'at, 24 Mei 2024
waktu : 08.30 WIB – selesai
tempat : R. Rapat Lt. 1 BPSIP Kalimantan Barat

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Anjar Suprpto



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN BARAT

Jl. Budi Utomo No. 45 Siantan Hulu Pontianak 78241

Telp. (0561) 882069 Fax. (0561) 883883

Website: www.kalbar.bsip.pertanian.go.id E-mail: bsip.kalbar@pertanian.go.id, bsipkalbar@gmail.com

NOTA DINAS
NOMOR. 272/TU.110/H.12.15/05/2024

Yth. : Tim LO BPSIP Kalimantan Barat
Dari : Kepala BPSIP Kalimantan Barat
Hal : Penugasan Pencapaian Target PAT di Kalimantan Barat
Tanggal : 14 Mei 2024

Dalam rangka pencapaian target Optimalisasi Lahan Rawa (OPLAH), Pompanisasi, dan PAT Padi pada 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, bersama ini kami mohon kepada Tim LO BPSIP Kalimantan Barat agar berkoordinasi dengan Dinas Pertanian di 14 Kabupaten/Kota untuk melakukan upaya percepatan sesuai pada target yang tercantum pada Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 243/KPTS/OT.050/M/04/2024 Tentang Satuan Tugas Antisipasi Darurat Pangan.

Sebagai data dukung dilampirkan tabel data Realisasi PAT Kalimantan Barat per 30 April 2024 dan Target bulan Mei 2024. Evaluasi akan dilaksanakan pada akhir bulan yaitu **31 Mei 2024**.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai,

Anjar Suprpto

Lampiran.

Data Realisasi PAT Kalbar 30 April 2024 Dan Target PAT Mei 2024													
No	Provinsi/ Kabupaten/ Kota	Perluasan Areal Tanam (PAT)									Total Realisasi (Ha)	Persentas e realisasi (%)	Penanggungjawab
		Optimasi Lahan Rawa (Ha)			Sawah Tadah Hujan (Ha) **)			Padi Gogo (Ha) ***)					
		Target	Realisasi (Ha)	Target (Ha)	Target	Realisasi (Ha)	Target (Ha)	Target	Realisasi (Ha)	Target (Ha)			
			s/d 30 April 2024	Mei 2024		s/d 30 April 2024	Mei 2024		s/d 24 April 2024	Mei 2024			
I	PROVINSI KALIMANTAN BARAT	41,349.00	3,878.17	5,310.00	48,809.00	2,790.45	10,136.00	16,562.00	1,178.00	-	7,846.62	7%	
1	KOTA SINGKAWANG	-	-		400	324.20	86	-	-	0	324	81.1%	Agus Subekti, SP., MP
2	KAB. SAMBAS	15000	2035	1000	8013	1965	1000	2155	1170	0	5,170	20.5%	Ir. Sari Nurita ; Risma M., SST
3	KAB. KETAPANG	12640	1412	1250	7351	0	1000	2138	7	0	1,419	6.4%	Sanusi, SST
4	KAB. SINTANG	571	100	200	1299	0	500	0	0	0	100	5.3%	Didik S.A, STP
5	KAB. MEMPAWAH	2620	235	465	1843	59	500	2149	0	0	294	4.4%	Astri Oktafiani, SP
6	KAB. LANDAK	2000	2	500	9070	237	2000	521	0	0	239	2.1%	Tyatiek Kartinati, SP.,MP
7	KAB. KAYONG UTARA	1552	30	295	1822	25	500	0	0	0	55	1.6%	Trisna Yasi A.W.,SST
8	KAB. MELAWI	1500	56	300	1500	23	500	2509	0	0	79	1.4%	Ester Justin, SP
9	KAB. SANGGAU	1500	3	300	1552	74	500	2456	0	0	77	1.4%	Sution, SP., MP
10	KAB. SEKADAU	1550	0	300	1500	25	500	721	0	0	25	0.7%	Linda Yulinda A., SST, M.P.
11	KAB. KUBU RAYA	500	4	100	5126	33	1000	424	1	0	38	0.6%	Abdullah Umar, SP., MSc
12	KAB. BENGKAYANG	500	2	300	5220	25	1000	3489	0	0	27	0.3%	Zuhran,SST.,MP
13	KAB. KAPUAS HULU	1416	0	300	4113	0	1000	0	0	0	-	0.0%	Syahri M.,SST.,MP
14	KOTA PONTIANAK	0	0			0	50	0	0	0	-	#DIV/0!	Melia, SP.,MP ; Serom SST, Hartono, SP

Catatan: Untuk target Oplah masih dalam proses rasionalisasi data dengan PSP karena akan dilakukan realokasi

Keterangan:

*) Data BPS, 2023

**) Untuk PAT Sawah Tadah Hujan (STH) dicatat sebagai kinerja PAT STH untuk yang diairi dengan pompa air (PA) yang baru thn 2024; PA eksisting (bantuan, swadaya petani, CSR Perusahaan); Air Hujan dengan catatan adalah Peningkatan IP STH dimaksud

***) Untuk Padi Gogo (PaGo) catat sebagi kinerja PAT PaGo dari Program PSR yang IPNoI menjadi IP100 atau IP100 menjadi IP200; Catat semua tanaman PaGo dibawah tegakan Tan Perkebunan sepanjang itu adalah IP Lahan tersebut; Catat sebagai kinerja PaGo yg ditanam di lahan kering di luar PSR sepanjang peningkatan IP Lahan Kering dimaksud apakah IPNoI menjadi IP100 atau IP100 menjadi IP200 pada lahan yang sama



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN BARAT**

Jl. Budi Utomo No. 45 Siantan Hulu Pontianak 78241

Telp. (0561) 882069 Fax. (0561) 883883

Website: www.kalbar.bsip.pertanian.go.id E-mail: bsip.kalbar@pertanian.go.id, bsipkalbar@gmail.com

**NOTA DINAS
NOMOR. 195/TU.020/H.12.15/04/2024**

Yth. : Tim LO BPSIP Kalimantan Barat
Dari : Kepala BPSIP Kalimantan Barat
Hal : Rapat Koordinasi OPLAH, Pompanisasi, PAT Padi di Kalimantan Barat
bersama Kepala BSIP, Dirjen PSP, dan Asterdam XII Tanjungpura
Tanggal : 5 April 2024

Dalam rangka koordinasi Optimalisasi Lahan Rawa (OPLAH), Pompanisasi, dan PAT Padi di 14 Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat bersama Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Dirjen PSP, dan Asterdam XII Tanjungpura, maka dengan ini kami mohon kehadiran Bapak/Ibu pada pertemuan yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu/ 6 April 2024
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Aula Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Kalimantan Barat

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai,

Anjar Suprpto



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN BARAT**

Jl. Budi Utomo No. 45 Siantan Hulu Pontianak 78241

Telp. (0561) 882069 Fax. (0561) 883883

Website: www.kalbar.bsip.pertanian.go.id E-mail: bsip.kalbar@pertanian.go.id, bsipkalbar@gmail.com

**NOTA DINAS
NOMOR. 194/TU.020/H.12.15/04/2024**

Yth. : Tim LO BPSIP Kalimantan Barat
Dari : Kepala BPSIP Kalimantan Barat
Hal : Rapat Koordinasi OPLAH, Pompanisasi, PAT Padi di Kalimantan Barat
bersama Tenaga Ahli Menteri Pertanian
Tanggal : 4 April 2024

Dalam rangka koordinasi Optimalisasi Lahan Rawa (OPLAH), Pompanisasi, dan PAT Padi pada 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat bersama Tenaga Ahli (TA) Menteri Pertanian, maka dengan ini kami mohon kehadiran Bapak/Ibu pada pertemuan yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at/ 5 April 2024
Waktu : 08.30 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Kecil BPSIP Kalimantan Barat

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai,

Anjar Suprpto



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN BARAT

Jl. Budi Utomo No. 45 Siantan Hulu Pontianak 78241

Telp. (0561) 882069 Fax. (0561) 883883

Website: www.kalbar.bsip.pertanian.go.id E-mail: bsip.kalbar@pertanian.go.id, bsipkalbar@gmail.com

NOTA DINAS
NOMOR. 147/TU.020/H.12.15/03/2024

Yth. :

1. Ketua Tim Kerja Diseminasi Standar Instrumen Pertanian
2. Ketua Tim Jabatan Fungsional
3. Tim LO BPSIP Kalimantan Barat
4. Fungsional Khusus Lainnya

Dari : Plh. Kepala BPSIP Kalimantan Barat

Hal : Rapat Koordinasi Pompanisasi dan Optimalisasi Lahan

Tanggal : 7 Maret 2024

Menindaklanjuti Surat Bapak Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Nomor B-531/TI.050/H.1/03/2024 tanggal 7 Maret 2024 perihal seperti pokok diatas, maka dengan ini kami harapkan kehadiran Bapak/Ibu pada pertemuan yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at/ 8 Maret 2024

Waktu : 07.30 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang Rapat Lt. 1 BPSIP Kalimantan Barat

Meeting ID : 944 5010 1852

Password : 283967

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Plh. Kepala Balai,

Sri Sunardi



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN BARAT**

Jl. Budi Utomo No. 45 Siantan Hulu Pontianak 78241

Telp. (0561) 882069 Fax. (0561) 883883

Website: www.kalbar.bsip.pertanian.go.id E-mail: bsip.kalbar@pertanian.go.id, bsipkalbar@gmail.com

**NOTA DINAS
NOMOR. 99/TU.020/H.12.15/02/2024**

Yth. : 1. Penanggung Jawab Kegiatan
2. Penyuluh dan Fungsional Khusus Lainnya
Dari : Kepala BPSIP Kalimantan Barat
Hal : Seminar Proposal Kegiatan BPSIP Kalimantan Barat TA. 2024
Tanggal : 19 Februari 2024

Dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan TA. 2024, kami harapkan kehadiran Bapak/Ibu pada kegiatan Seminar Proposal yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa/ 20 Februari 2024
Waktu : 08.30 s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Lt. 1 BPTP Kalimantan Barat
Agenda : *Terlampir*

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai,

Anjar Suprpto

AGENDA
Seminar Proposal Kegiatan BPSIP Kalimantan Barat TA. 2024

Selasa, 20 Februari 2024

No	Waktu	Judul Kegiatan	Penyaji	Moderator	Notulen
1	08.00 – 08.10	Hasil Identifikasi SIP Spesifik Lokasi Hortikultura	Abdullah Umar, SP, M.Sc.	Ir. Revi Marsusi	Risma Mayora Lamtina Tinambunan, SST.
2	08.10 – 08.20	Pendampingan Penerapan dan Diseminasi SIP	Agus Subekti, SP, MP.		
3	08.20 – 08.30	Laboratorium Terstandar	Astri Oktafiani, SP.		
4	08.30 – 08.40	I-CARE	M. Zuhran, SST, MP.		
5	08.40 – 09.40	Diskusi			
6	09.40 – 09.50	Produksi Benih Padi SS	Ir. Sari Nurita	Sanusi, SST.	Dewi Maulidiyah Sari, A.Md.S.I.
7	09.50 – 10.00	Produksi Benih Jagung	Sution, SP, MP.		
8	10.00 – 10.10	Pemberdayaan IP2SIP Sungai Kakap	M. Arifin Muflih, SST, MP.		
9	10.10 – 10.20	Pemberdayaan IP2SIP Selakau	Ya'luqman Nurhakim, SST.		
10	10.20 – 10.30	Pemberdayaan IP2SIP Simpang Monterado	M. Zuhran, SST, MP.		
11	10.30 – 11.30	Diskusi			

Catatan:

Kepada Penanggungjawab yang ditunjuk agar dapat menyiapkan paparan yang terdiri dari 4 – 6 *slide* yang berisi **Pendahuluan, Tujuan, Keluaran, Metodologi, dan Jadwal Palang Rinci.**

